

GAMBARAN PERILAKU SISWA SEBAGAI BYSTANDER PADA PERISTIWA BULLYING DI SMK X

**Shelly Rohmawati
Dian Yudhawati**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: chellyrahma0@gmail.com

ABSTRAK

Dalam peristiwa bullying, selain pelaku dan korban terdapat peran lain yang sangat penting yaitu seorang pengamat atau bystander. Dalam ilmu psikologi disebut dengan bystander effect. Meinarno & Sarwono (2018) mengatakan bahwa bystander effect merupakan sebuah fenomena sosial ketika semakin banyak orang yang berada di tempat kejadian maka kecenderungan bystander untuk menolong akan berkurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku siswa sebagai bystander pada peristiwa bullying di SMK X. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian fenomenologi. Subjek penelitian berjumlah 3 pelajar SMK di Magelang, dan 3 significant other dengan teknik pengambilan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subjek cenderung menjadi seorang bystander yang diam saja ketika terjadi peristiwa bullying secara fisik. Hal tersebut disebabkan oleh faktor pengaruh sosial, hambatan penonton, dan terjadinya penyebaran tanggung jawab.

Kata kunci: *Bullying, Bystander Effect, Siswa SMK*

DESCRIPTION OF STUDENT BEHAVIOR AS A BYSTANDER IN THE EVENT OF BULLYING IN SMK X

Shelly Rohmawati
Dian Yudhawati

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: chellyrahma0@gmail.com

ABSTRAK

In the event of bullying, in addition to the perpetrator and victim, there is another very important role, namely an observer or bystander. In psychology, it's called the bystander effect. Meinarno & Sarwono (2018) said that the bystander effect is a social phenomenon when more people are at the scene of the incident, the tendency of bystanders to help will decrease. The purpose of this study was to determine the description of student behavior as a bystander in the event of bullying in SMK X. The research method used is qualitative with Phenomenological Research approach. The subjects were 3 Vocational High School students in Magelang, and 3 significant other with data retrieval techniques interviews, observations, and documentation. The results of this study showed that all three subjects tended to be silent bystanders when physical bullying occurred. This is due to factors of social influence, audience barriers, and the spread of responsibility.

Keywords: *Bullying, Bystander Effect, Senior High School Students*